

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pakan merupakan sumber energi dan kebutuhan yang paling penting bagi pertumbuhan dan kehidupan makhluk hidup. Pakan yang di berikan harus berkualitas tinggi yaitu mengandung nutrien yang di perlukan oleh tubuh ternak dalam hidupnya seperti air, karbohidrat, lemak, protein, dan mineral. Pakan dengan kandungan nutrien yang cukup dan sesuai untuk kebutuhan ternak akan menghasilkan produktivitas yang baik. Kecukupan atau kesesuaian pakan untuk kebutuhan ternak tersebut selain ditinjau dari segi kuantitas, juga harus dari segi kualitas.

Pada umumnya pakan ternak biasanya hanya diberikan rumput lapang atau hijauan lainnya, yang berasal dari hijauan yang terdiri atas berbagai rumput dan daun-daunan. Hijauan merupakan bahan pakan yang kandungan serat kasarnya relatif tinggi yang termasuk kelompok bahan pakan hijauan segar yaitu *hay* dan *sila*. Memiliki kandungan serat kasar sekitar 18% tetapi memiliki kandungan energi yang rendah. Pemberian rumput lapang saja belum dapat mencukupi kebutuhan ternak secara maksimal. Peningkatan produktivitas ternak yang maksimal dapat dilakukan dengan pemberian pakan yang kualitas nutrisinya baik serta ketersediannya yang cukup. Melihat kandungan hijauan seperti rumput saja yang biasa diberikan pada ternak belum dapat mencukupi kebutuhannya, Agar pakan ternak dapat memiliki kandungan yang baik maka daun daunan hijau bisa dicampurkan dengan pakan konsentrat atau pakan penguat, memiliki kandungan serat kasar rendah dibawah 18 %. Nutrisi utamanya yaitu protein dan energi.

Untuk mendapatkan pakan yang baik perlu adanya suatu proses pengolahan agar dapat meningkatkan nilai kandungannya dan nilai tambah melalui proses olahannya. Oleh karena itu, diperlukan suatu pabrik pengolahan pakan ternak, agar mendapatkan hasil konsentrat yang baik perlu adanya mesin pencampur pakan ternak tersebut. Pengolahan pakan ternak bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan nutrien, mempertahankan kualitas selama penyimpanan dan mengurangi kontaminasi. Proses pengolahan pakan ternak ini dimulai dari

penggilingan tongkol jagung kemudian penimbangan bahan baku yang sudah dibuat, proses memasukkan bahan baku yang telah ditimbang pada unit pemasukan dan diteruskan pada unit pengaduk atau pencampur, pengadukan pakan sekitar kurang lebih 10 menit supaya bisa menghasilkan pakan ternak yang homogen, pakan yang sudah teraduk dikeluarkan melalui unit pengeluaran pakan, pakan yang dimasukan dalam zak pakan kemudian ditimbang dengan masing masing berat 50 kg/zak, zak dijahit dengan mesin jahit zak serta memberikan label dan tanggal produksi pada kemasan zak sebagai identitas pakan. Semua proses pengolahan pakan membutuhkan berbagai alat dan bahan serta waktu yang cukup lama untuk memproduksinya maka perlu dilakukan analisis biaya untuk menekan biaya produksi pada pengolahan pakan ternak.

CV. Gumukmas Multifarm Jember, merupakan salah satu tempat pabrik pengolahan pakan ternak ruminansia domba dan sapi. Pabrik ini terletak di jln. Sultan Agung no. 42, Desa Purwosari, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember. Pabrik ini bukan hanya memproduksi pakan ternak saja tetapi penggemukan domba, sapi dan unggas serta mengolah peternakan domba.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan kegiatan ini untuk menganalisis biaya total produksi serta kelayakan usaha dari proses pengolahan pakan ternak. Oleh sebab itu, hasil analisis tersebut dapat digunakan sebagai evaluasi untuk pengolahan pakan ternak, berdasarkan kriteria investasi *Net Present Value* (NPV) , *Net Benefit Cost* (B/C), *Internal Rate Of Return* (IRR), dan *Payback Periode* (PBP).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang timbul adalah berapa biaya total produksi pengolahan pakan ternak ruminansia dan bagaimana tingkat kelayakan dalam usaha produksi pengolahan pakan ternak ruminansia ?

### **1.3 Tujuan**

Tujuan dari tugas akhir ini yaitu, mengetahui biaya total produksi pengolahan pakan ternak ruminansia dan menganalisis kelayakan usaha pengolahan pakan ternak ruminansia berdasarkan kriteria investasi *Net Present Value* (NPV), *Net Benefit Cost Ratio* (B/C), *Internal Rate Of Return* (IRR), dan *Payback Periode* (PBP).

### **1.4 Manfaat**

Berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan, maka diharapkan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat yaitu, dapat menganalisis finansial dan kelayakan usaha industri pakan ternak ruminansia di CV. Gumukmas Multifarm Kabupaten Jember.